

**PERANCANGAN *BILLBOARD*
TENTANG KESELAMATAN MASYARAKAT
DI PINTU PERLINTASAN KERETA API
SEBAGAI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
DI KOTA PADANG**

JURNAL

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

**FEBRINA SARI
NIM. 1201194/2012**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Jurnal

**PERANCANGAN *BILLBOARD*
TENTANG KESELAMATAN MASYARAKAT
DI PINTU PERLINTASAN KERETA API
SEBAGAI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT
DI KOTA PADANG**

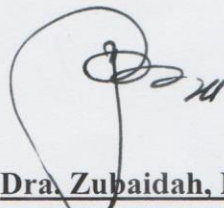
Febrina Sari

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Febrina Sari untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 8 Februari 2018

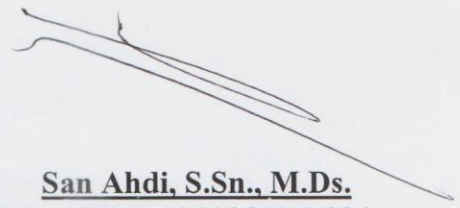
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,



Dra. Zubaidah, M.Sn.
NIP : 19570425.198602.2.001

Dosen Pembimbing II,



San Ahdi, S.Sn., M.Ds.
NIP : 19791216.200812.1.004

ABSTRAK

Kereta api merupakan salah satu sarana alternatif transportasi yang ada di Kota Padang. Pada perlintasan kereta api terdapat perempatan, persimpangan, persilangan dan perpotongan antara jalan untuk kereta api dengan jalan umum. Jalur perlintasan kereta api tersebut bagi pengguna jalan merupakan lokasi yang paling berbahaya. Sering terjadi kecelakaan dan menimbulkan korban. Menurut data statistik dari PT. KAI Divre II Sumbar, dari tahun 2013 hingga 2015 terjadi 130 kecelakaan, dari angka kecelakaan tersebut penyebab utamanya adalah pengguna jalan yang lalai dalam menerobos palang pintu perlintasan kereta api.

Diperlukan iklan layanan masyarakat (ILM) untuk menginformasikan dan mengingatkan bahaya menerobos perlintasan kereta api kepada masyarakat. Untuk itu diperlukan merancang iklan layanan masyarakat berbentuk *billboard*. Perancangan *billboard* efektif dan fleksibel karena memiliki ukuran besar apa yang dijelaskan dalam *billboard* ini tingkat keterbacaannya tinggi oleh masyarakat. Metoda yang digunakan kualitatif dengan analisis 5W + 1H.

Tujuan merancangan *billboard* memberikan informasi peraturan dan keselamatan pengendara di pintu kereta api yang komunikatif.

Kata kunci : Perancangan, *Billboard*, Kereta Api.

ABSTRACT

Railway is one of the alternative means of transportation in the city of Padang. At railway crossings there are crossroads, intersections, crossings and intersections between roads for trains by public roads. The railway crossing path for road users is the most dangerous location. Frequent accidents and casualties. According to statistical data from PT. KAI Divre II of West Sumatera, from 2013 to 2015 there were 130 accidents, from the number of accidents is the main cause is the road users are negligent in breaking through the railway crossing gate.

Public service advertisements (ILM) are required to inform and warn of the danger of passing through railroad crossings to the public. For that it is necessary to design public service ads in the form of *billboards*. *Billboard* design is effective and flexible because it has a large size what is described in this *billboard* high level of legibility by the public. The method used qualitatively with 5W + 1H analysis.

The purpose of designing *billboards* provides regulatory information and safety of riders at the communicative railway.

Keywords: Designing, *Billboard*, Railway.

**PERANCANGAN *BILLBOARD*
TENTANG KESELAMATAN MASYARAKAT
DI PINTU PERLINTASAN KERETA API
SEBAGAI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI KOTA PADANG**

Febrina Sari¹, Zubaidah², San Ahdi³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email: febrinasari19@gmail.com

ABSTRACT

Railway is one of the alternative means of transportation in the city of Padang. At railway crossings there are crossroads, intersections, crossings and intersections between roads for trains by public roads. The railway crossing path for road users is the most dangerous location. Frequent accidents and casualties. According to statistical data from PT. KAI Divre II of West Sumatera, from 2013 to 2015 there were 130 accidents, from the number of accidents is the main cause is the road users are negligent in breaking through the railway crossing gate.

Public service advertisements (ILM) are required to inform and warn of the danger of passing through railroad crossings to the public. For that it is necessary to design public service ads in the form of *billboards*. *Billboard* design is effective and flexible because it has a large size what is described in this *billboard* high level of legibility by the public. The method used qualitatively with 5W + 1H analysis

The purpose of designing *billboards* provides regulatory information and safety of riders at the communicative railway.

Keywords: Designing, *Billboard*, Railway.

¹Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2018

²Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

A. PENDAHULUAN

Mengingat tingginya penambahan penduduk dan angka kecelakaan khususnya di Kota Padang, hendaknya pemerintah/stakeholder menghimbau/ sosialisasi tentang keharusan menjaga keselamatan dalam berkendara sehingga dapat meminimalisir kecelakaan berlalu lintas (kereta api).

Alternatif transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat Kota Padang (Sumatera Barat) salah satunya adalah kereta api. Pemilihan sarana transportasi kereta api efektif dan efisien bagi masyarakat. Hal ini disebabkan untuk menghindari faktor kemacetan lalu lintas dinilai relatif kecil. Pada perlintasan kereta api merupakan tempat penyeberang kendaraan umum. Tempat penyeberang ini kereta api terdapat perempatan dan persimpangan.

Menurut data statistik dari PT. KAI Divre II Kota Padang (Sumatera Barat), dari tahun 2013 hingga 2015 terjadi 130 kecelakaan, dari angka kecelakaan tersebut, korban tewas sebanyak 30 orang, selain itu korban luka-luka terdapat 25 orang, dari jumlah kecelakaan tersebut akibat utama kecelakaan adalah pengguna jalan yang lalai dalam menerobos palang pintu perlintasan kereta api. Menurut Asmen Humas PT. KAI Divre II Sumbar, Zainir mengatakan bahwa “persoalan yang selama ini terjadi adalah banyaknya perlintasan ilegal yaitu sekitar 500 perlintasan kereta api ilegal yang dapat membahayakan keselamatan warga di Kota Padang”. (<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/o8i1ph284> -ada - 500-perlintasan-ka-ilegal-di-padang, di akses 16 juni 2016).

Keterangan di atas menjelaskan penyebab kecelakaan kereta api lainnya disebabkan oleh beberapa hal di antaranya: perilaku pengguna jalan yang

tidak sabar dan terburu-buru, rendahnya disiplin pengguna jalan yang tidak mematuhi peraturan tata tertib di jalan raya, adanya perlintasan kereta api yang tidak mempunyai izin atau ilegal, tidak memiliki penjagaan dan palang pintu kereta api. Selain penyebab di atas, terdapat poin penting juga yang harus diperhatikan untuk meminimalisir kecelakaan yaitu pengendara jalan baik kendaraan roda dua/roda empat yang lalai seperti pengendara yang tidak melihat kiri-kanan saat melintasi rel, menerobos palang perlintasan pintu kereta api, membawa kendaraan dengan kecepatan tinggi dan kurangnya kewaspadaan. Salah satu contoh peristiwa kecelakaan yang terjadi di tahun 2017 mobil Suzuki Karimun dihantam oleh kereta api karena mobil yang tiba-tiba mati saat melintasi rel. Untungnya saja pengendara cepat tanggap sehingga tidak ada korban jiwa tetapi mobil remuk tidak berbentuk karena terseret ke arah jalan raya sejauh 20 meter. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kewaspadaan dan kehati-hatian masyarakat sehingga dapat meminimalisir angka kecelakaan dan kematian akibat kecelakaan pun berkurang.

Terkait dengan hal ini diperlukan sebuah media informasi untuk menekankan pentingnya keselamatan di pintu kereta api yakni iklan layanan masyarakat. Di antara media luar ruangan penulis tertarik memilih model *billboard* karena sangat mencolok dan ukurannya besar. Dapat diasumsikan bahwa media *billboard* ini lebih menarik untuk perhatian pengendara jalan raya.

Perancangan media *billboard* ini bisa ditempatkan di lokasi-lokasi strategis yang tidak mengganggu aktivitas dari pengguna jalan raya. Ukuran

billboard yang besar dan diberi pencahayaan pada iklan ini dapat menarik perhatian dari pengguna jalan. Media *billboard* berisikan pesan yang disampaikan langsung kepada masyarakat. Informasi berupa visual dan teks, pada *billboard* bisa dibaca masyarakat, dalam perancangan *billboard* pesan yang disampaikan singkat jelas dan dicetak dengan ukuran besar memiliki warna yang tajam yang dapat dibaca dengan jarak pandangan 50 meter untuk membangkitkan daya tarik masyarakat khususnya pengguna jalan umum. Pesan dengan memberikan yang komunikatif, sehingga bisa dipahami oleh pengguna jalan dan masyarakat umum.

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

Data primer yang di dapatkan adalah melalui wawancara dengan PTKAI DIVRE II Kota Padang, dan data internet seperti, web tentang “Kecelakaan Kereta Api di Kota Padang”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi, literatur yang berkaitan dengan penyusunan laporan perancangan, riset pengumpulan data dari dari buku statistik PTKAI DIVRE Kota Padang, melalui internet, wordpress dan buku-buku yang terkait dengan data.

C. METODE ANALISIS DATA

Untuk merancang sebuah media luar ruang atau *billboard* diperlukan metode. Metode analisis dalam desain yang digunakan dalam perancangan ini

penulis memilih dengan menggunakan metode 5W+1H yaitu, *what*, *who*, *when*, *where*, *why* dan *how*.

1. *What* (Apa masalah?)

Banyaknya terjadi kecelakaan di pintu perlintasan kereta api baik antara kereta api dengan kendaraan ataupun dengan orang.

2. *Where* (Di mana masalah terjadi?)

Peristiwa kecelakaan kereta api sering terjadi termasuk di Kota Padang.

3. *When* (Kapan masalah terjadi?)

Dilihat dari data fakta-fakta terjadinya peristiwa kecelakaan ini terjadi pada saat masyarakat melakukan aktifitasnya dan yang berlalu-lalang dari kota ke kota lain pada saat melintasi perlintasan kereta api.

4. *Who* (Siapa Target Audien?)

Target audien adalah pengendara yang memiliki kendaraan umum yang melakukan aktifitasnya yang melewati di pintu perlintasan kereta api,

Why (Mengapa ditanggulangi?)

Penyebab terjadinya kecelakaan disebabkan karena ketidak disiplinan pengguna jalan dan kelalaian dari masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang keselamatan jiwanya maka dengan adanya media yang mendukung bisa mengurangi kecelakaan di pintu kereta api.

5. *How* (Bagaimana penanggulangannya?)

Dengan cara memberikan mensosialisasikan kepada masyarakat dalam bentuk perancangan *billboard* tentang keselamatan masyarakat di pintu perlintasan kereta api sebagai media utama yang berisi informasi

singkat mengenai keselamatan pengendara di pintu kereta api, yang dirancang dalam bentuk ilustrasi, visual, dan dihiasi dengan desain *layout*, dan bentuk visualisasi yang unik menarik agar media efektif dan komunikatif. Adapun pada media pendukung menggunakan unsur desain grafis dan desain *layout* yang sama dengan media utama hanya saja bentuk dari desain saja yang berbeda.

D. KONSEP PERANCANGAN

Purnamawati dan Eldarni (2001:4) yaitu media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

1. Media Utama (*Billboard*)

Media luar ruangan yang dipilih dalam perancangan iklan keselamatan pengendara di pintu kereta api adalah *billboard* karena media ini mampu menjadi media yang tepat dan efektif dalam memberikan informasi tentang keselamatan pengendara di pintu kereta api kepada masyarakat. Pemilihan *billboard* sebagai media utama penyampaian informasi karena di Kota Padang untuk media beriklan yang menggunakan media ini masih kurang efektif. Nantinya *billboard* ini akan didirikan di tempat strategis seperti di pusat kota, sebelum perlintasan kereta api kota Padang dan sekitarnya.

Konsep yang akan digunakan dalam perancangan *billboard* ini adalah konsep visual yang disampaikan melalui simbol-simbol, ataupun grafis yang mengarah pada content yang akan dirancang dengan

penyampaian komunikasi yang menarik dan mudah dipahami. Mengingat bahayanya menerobos palang pintu kereta api yang mengancam jiwa pengendara kapan saja dengan menggunakan karakter mobil tabrakan. Bentuk visual dari mobil ini digunakan agar target audien sadar akan bahaya dampaknya jika tidak berhati-hati saat melewati pintu perlintasan kereta api dan dampaknya akan seperti ini kendaraanya. Perancang menggunakan ilustrasi yang berbentuk ilustrasi 3D sebagai bentuk disain *billboard*, karena dengan ilustrasi yang berbentuk 3D akan terlihat lebih real, sehingga audien merasakan lebih nyata apabila melanggar rambu lalu lintas di jalan raya.

Tipografi juga merupakan hal penting dalam penyampaian pesan yang nantinya akan digunakan sebagai penegasan dalam penyampaian informasi. Penyampaian pesan di disain dengan bahasa yang mudah dimengerti, *simple*, dicetak besar-besar dan mencolok.

a. Konsep Verbal

JANGAN
TEROBOS NYAWAMU

Pesan verbal dalam perancangan *billboard* “Jangan Terobos Nyawamu” diartikan sebagai peringatan bagi masyarakat bahwa menerobos pintu perlintasan kereta api merupakan tindakan bahaya yang mengakibatkan kematian. “Terobos” merupakan ungkapan bahwa menerobos pintu perlintasan kereta api dapat mempersingkat umur karena kematian bisa disebabkan kelalaian dari diri sendiri.


Pada perancangan *billboard* menggunakan huruf “Jangan” dengan ukuran huruf yang besar karena dengan huruf yang besar audien atau pengguna jalan ketika membaca pesan tersebut akan menunda atau mencegah pengendara terburu-buru dan berhati-hati di pintu perlintasan kereta api.




Perancangan juga menggunakan *tagline* “UU No 22 tahun 2009 pasal 114 (Hal.10). UUD ini mengatur fungsi rambu lalu lintas, marka jalan alat pemberi isyarat lalu lintas fasilitas pejalan kaki dan alat pengaman pengguna jalan. Salah satu contohnya pintu perlintasan kereta api.

Agar *headline* dan *tagline* lebih efektif maka penataan tipografi pada *headline* di gabungkan dengan karakter yang dirancang semenarik mungkin dan terdapat makna gabungan dengan *headline*. Karakter dan *headline* dirancang sebagai *visual identity* agar pesan lebih mudah diingat secara verbal maupun visual.

b. Konsep Visual

1) Penjelasan Isi *Billboard*

Hal	Layout	Penjelasan
1		Logo kereta api yang sesuai dengan <i>content</i> tema keselamatan pengendara di pintu kereta api.
2		Logo Dinas Perhubungan untuk merazia masa berlaku ijin jalan kendaraan.

3		Logo Porlantas berfungsi sebagai penjaga dan mengatur arus lalu lintas dalam perancangan ini berarti mengatur jika terjadi kecelakaan di jalan, dan ada kemacetan yang mengatur adalah porlantas.
4		Batasan garis kuning yang tidak boleh di lewati karena tempat terjadinya perkara seperti kecelakaan yang di batasi dengan garis kuning atau <i>police lines</i> .
5		Mobil yang menerobos palang pintu kereta api dan dihantam oleh kereta api yang di tandai dengan adanya tanda pada tiang kereta api.

2) Tipografi

Jenis huruf yang digunakan pada perancangan *billboard* tentang keselamatan masyarakat di pintu perlintasan kereta api ini menggunakan huruf “geometr706 BlkCn BT”. Huruf ini dipilih karena keterbacaan yang jelas, unik, menarik dan sesuai dengan bentuk karakter dalam perancangan billboard tentang keselamatan masyarakat di pintu perlintasan kereta api.

3) Warna

Dalam perancangan *billboard* warna yang akan dipilih adalah warna yang disesuaikan dengan pesan yang ingin di sampaikan seperti warna kontras yang dapat berpengaruh pada perhatian *audience* seperti, merah, kuning, hitam dan putih. Alasan memilih warna kuning

mewakili tanda bahaya, peringatan, dan juga berhati-hati yang berhubungan dengan karakter ilustrasi mobil tabrakan. Warna merah maksudnya memberikan tanda bahaya, mencegah, menarik, agresif yang sesuai dengan *headline* pada *billboard*. Warna hitam pada garis miring yang di padukan dengan media kuning seperti garis *police line* atau garis polisi yang maknanya adalah perhatian dan dilarang mendekati tanda bahaya atau waspada. Garis hitam dan media kuning berhubungan dengan *content* peringatan jika terjadi kecelakaan *police line* akan digunakan saat terjadinya kecelakaan di tempat kejadian perkara.

c. Final Desain



Penulis memilih ilustrasi mobil tabrakan karena banyaknya kecelakaan yang sering terjadi yang disebabkan kelalaian dari pengendara, dan tidak disiplinnya pengguna jalan. Pemilihan warna abu-abu pada visual mobil ini memiliki makna menyeramkan agar karakter tema yang akan dirancang mengarahkan pada *content* tema iklan peringatan. ilustrasi pada tiang kuning hitam berarti tanda ada kereta api lewat, dalam hal ini diartikan bahwa mobil tersebut seakan-akan di tabrak oleh kereta api. warna kuning dan hitam bermakna perhatian atau waspada.

2. Final Desain Media Utama (*Billboard*)



Ukuran	: p x l x t = 8m x 4m x 5m
Warna	: <i>Full Colour</i>
Material	: Seng plat, cat, pipa besi, digital printing, lampi
Teknis	: Adobe Photoshop, corel draw, printing
Estimasi biaya	: Rp. 30.000.000/pcs x 2 pcs = Rp. 60.000.000,-

Media Pendukung

a. Poster

Poster ini dibuat sebagai media promosi yang dipajang ditempat-tempat keramaian, pusat kota, dll yang bersifat persuasif. Poster terdapat *headline*, *tagline*, logo dan visual. Poster A3 dengan ukuran (29.7cm x 42cm).

b. T-Shirt (Kaos)

Sebagai media pendukung kaos merupakan pakaian yang sangat umum dan bisa dipakai oleh semua golongan remaja, maupun dewasa, hal ini menunjukkan bahwa penyampaian pesan melalui kaos merupakan alternatif yang efektif untuk menyampaikan pesan iklan layanan masyarakat tentang keselamatan pengendara di pintu kereta api. Desain kaos dirancang sesuai *content* keselamatan pengendara di pintu kereta api.

c. Stiker

Stiker sebagai salah satu media pendukung dari kampanye keselamatan dipintu kereta api ini akan dibagi-bagikan kepada target *audien*. Stiker terdapat desain logo dan headline yang efektif dan banyak dipakai. Stiker memiliki ukuran 7cm x 7cm.

d. Pin

Pin merupakan media promosi yang masih dianggap efektif. Pin masih menjadi trend dikalangan anak muda zaman sekarang. Media ini juga bisa dipakai sebagai aksesoris jilbab, tas dll. Terdapat karakter mobil kecelakaan, headline dan logo. Pin memiliki ukuran 6cm x 6cm

e. Gantungan Kunci

Gantungan kunci merupakan media promosi yang masih dianggap efektif. Media ini juga dapat dipakai sebagai mainan kunci motor atau mobil dan dibawa kemana-mana saja. Terdapat karakter mobil kecelakaan, *headline* dan *tagline* sebagai penunjang kampanye keselamatan dipintu kereta api. Gantungan kunci dengan ukuran 5cm x 5cm.

f. Tote Bag

Tas kain yang ringan bisa digunakan saat kegiatan-kegiatan santai. Tas kain, berfungsi sebagai penyimpan barang atau sama fungsinya seperti tas biasa. Namun sifat tas kain yang ringan dan lebih mudah dibawa kemana-mana. Terdapat *headline* dan logo pada sisi depan tas. *Tote bag* dengan ukuran 35cm × 37 cm.

g. Topi Trucker

Topi merupakan aksesoris dalam berpakaian. Topi menjadi trend dikalangan kalangan anak muda maupun dewasa. Topi terdapat *headline*. Ukuran topi S, L.

Final Desain Media Pendukung



Poster



Baju



Tote Bag



Stiker



Pin



Gantungan Kunci



Topi Truker

E. Penutup

1. Kesimpulan

Perancangan *billboard* tentang keselamatan masyarakat di pintu perlintasan kereta api sebagai iklan layanan masyarakat di Kota Padang ini merupakan salah satu upaya untuk menyampaikan informasi melalui pesan gambar yang unik dan menarik kepada masyarakat agar lebih berhati-hati di jalan raya dan saat melintas di pintu kereta api. Hal ini menjadi penting karena kebanyakan masyarakat belum memahami peraturan di jalan raya terutama pada saat melintasi perlintasan kereta api dan ketidakpedulian mereka terhadap bahaya yang bisa saja merenggut nyawanya. Oleh sebab

itu, dengan adanya media *billboard* ini diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat sehingga muncul kesadaran untuk lebih hati-hati dalam berkendara terutama pada saat melintasi perlintasan kereta api.

Dalam perancangan iklan layanan masyarakat tentang keselamatan pengendara ini juga digunakan beberapa media pendukung sebagai penunjang sosialisasi. Media pendukung yang digunakan seperti poster, *t-Shirt* (kaos), gantungan kunci, stiker, pin, *tote bag*, topi *truker*. Media pendukung ini diharapkan mampu memberikan jangkauan informasi lebih banyak kepada masyarakat.

2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan *billboard* tentang keselamatan masyarakat di pintu perlintasan kereta api, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar perancangan yang di buat bisa menyadarkan masyarakat tentang bahaya di pintu perlintasan kereata api dan menekankan kepada masyarakat agar lebih waspada saat berkendara di jalan raya dan tidak melanggar peraturan di perlintasan kereta api sehingga tujuan dari perancangan model ini tercapai;
2. Bagi perancang yang akan merancang *billboard* ini diharapkan lebih menyajikan pesan iklan dengan konsep yang *simple*, menarik dan lebih kreatif agar tujuan iklan kampanye ini dapat terealisasikan dengan baik.

F. Daftar Rujukan

PT.KAI Divisi Regiona II. Data Statistik Kecelakaan Di Sumatra Barat. 2012-2015.

Purnamawati dan Eldarni. (2001). Media Pembelajaran. Jakarta.

<http://nasional.republika.co.id>, di akses 16 juni 2016).